

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

“Kerukunan antar Agama di Kampung Kristen studi kasus di Dusun Kwangenrejo Desa Leran Kecamatan Kalatidu Kabupaten Bojenegoro” dapat penulis simpulkan bahwa terjadinya kerukunan antar agama di Kampung Kristen ialah sebagai berikut:

1. Kerukunan Lurah (kepala Desa)-Masyarakat Kampung Kristen

Kerukunan yang terjalin antara Lurah (kepala desa) dengan masyarakat kampung Kristen bersifat netral. Dan terbentuk dalam bidang kemasyarakatan serta sosial-masyarakat. Lurah (kepala desa) sebagai pemimpin dan panutan berada di antara masyarakat.

2. Kerukunan ketua RT-Masyarakat Kampung Kristen

Kerukunan yang terbentuk dalam bidang sosial masyarakat, serta keagamaan sebagai penggerak jalannya kegiatan dari desa ke lingkungan berjalan dengan baik sesuai dengan harapan kepala desa.

3. Kerukunan Tokoh Agama-Masyarakat Kampung Kristen

Kerukunan yang terjadi antara mereka bersifat baik, saling menyapa, menghadiri kegiatan secara bergantian antar umat Muslim maupun Kristen.

4. Kerukunan Masyarakat Kampung Kristen

Kerukunan yang terjalin di Kampung Kristen cukup baik. Diantaranya berbaaur tanpa pandang perbedaan agama, saling toleransi antar sesama manusia, mengikuti kegiatan kemasyarakatan, menghadiri undangan hari-hari besar umat Muslim dan Kristen, mengikuti takziah secara bergantian antara masyarakat muslim dan Kristen menjadi satu.

5. Kerukunan dalam Keluarga Berbeda Keyakinan

Terbentuk dalam ikatan yang saling menyadari bahwa hidup rukun dan harmonis itu tidak harus memiliki agama yang sama, dengan adanya perbedaan akan menjadi persaudaraan manusia dalam dunia kehidupan.

Upaya peningkatan kerukunan yang dilakukan oleh Kepala Desa, Tokoh Masyarakat serta Tokoh Agama yang berada di Kampung Kristen sejauh ini ialah upaya peningkatan kerukunan masyarakat menjadi kepribadian yang lebih baik dalam bermasyarakat melalui program pelelangan tanah, kerjaa bakti desa, mengikuti tahlil, serta mendatangi kegiatan yang dilakukan umat Kristen saat di undang. Memberikan kesempatan bagi ketua RT untuk memegang penarikan pembayaran pajak sebagai strategi untuk meningkatkan kerukunan pada masyarakat menjadi lebih baik.

Faktor Yang Menjadikan Kerukunan Antar Masyarakat Kampung Kristen dari penganut kedua aliran agama Kristen dan Islam ialah adanya

kesepakatan antara masyarakat. Solusi dan tata cara yang diambil yaitu saling menyadari, saling menghargai, bersikap baik, menyimpan permasalahan yang ada dimasyarakat agar tidak diketahui orang lain.

B. Saran

Dengan beberapa uraian di atas mengenai Kerukunan Antar Agama di Kampung Kristen, maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Kerukunan yang telah terjalin selama ini harus tetap dijaga dengan sebaik mungkin, agar dapat hidup berdampingan selama hidup bermasyarakat.
2. Meningkatkan dan menumbuhkan rasa saling persaudaraan pada generasi penerus agar selalu terjaga kerukunan serta keharmonisan yang sudah terjalin selama ini.